

**Resiliensi Perempuan Pada Ayat-Ayat Kisah Dalam Al-Qur'an:
Analisis Berdasarkan Teori Reivich dan Shatte**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Meraih Magister
Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**



Oleh:

Oldha Fauzia
NIM: 2420080045

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2025/1446**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis yang berjudul “Resiliensi Perempuan Pada Ayat-Ayat Kisah Dalam Al-Qur’an: Analisis Berdasarkan Teori Reivich dan Shatte” yang disusun oleh Oldha Fauzia NIM 2420080045 Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan telah diperbaiki sebagaimana saran dan kritikan Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 20 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Prof. Dr. Elfia, M.Ag

Ketua/Penguji I

Dr. Mufti Ulil Amri, MA

Sekretaris/Penguji II

Prof. Dr. Novizal Wendry, S.Th.I, MA

Penguji III

Dr. Faizin, S.Th.I, M.A

Penguji IV

Dr. Syofyan Hadi, M.Ag, M.Hum

Penguji V/Pembimbing I

Dr. Ilhamni, Lc, M.A

Penguji VI/Pembimbing II

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana

UIN Imam Bonjol Padang


Prof. Ahmad Walid, M.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Nama : Oldha Fauzia
NIM : 2420080045
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir
Alamat : Padang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul Resiliensi Perempuan Pada Ayat-Ayat Kisah Dalam Al-Qur'an: Analisis Berdasarkan Teori Reivich & Shatte adalah hasil karya pribadi saya tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap untuk mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku dan ketentuan di UIN Imam Bonjol Padang, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Padang, 20 Februari 2026

Penulis,



Oldha Fauzia

NIM. 2420080045

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul " **Resiliensi Perempuan Pada Ayat-Ayat Kisah Dalam Al-Qur'an: Analisis Berdasarkan Teori Reivich dan Shatte**". Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Saydina Musthofa Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, para sahabat dan seluruh para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan tesis ini sesuai dengan waktu yang direncanakan, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dalam bentuk penyaluran ilmu pengetahuan, ide pemikiran, tenaga, waktu, finansial dan do'a. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Prof. Dr. Martin Kustati, M. Pd, beserta jajarannya yang telah memfasilitasi kegiatan proses belajar mengajar di kampus ini.
2. Bapak Direktur Pascasarjana Prof. H. Ahmad Wira M. Ag, M.Si.,Ph.D, CRP beserta jajarannya yang telah memberikan waktu dan tenaga pikirannya kepada kampus Pascasarjana, sehingga para mahasiswa dan khususnya penulis. mendapatkan ilmu dan pengalaman berharga selama menuntut ilmu di Pascasarjana.
3. Bapak Dr. Faizin, S.Th.I,M.A sebagai Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir dan Bapak Muhammad Fauzan Azim S.HI. M.A sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah mengayomi mahasiswa terutama penulis yang telah difasilitasi dengan segala kebutuhan dalam jurusan.
4. Bapak Dr. Syofyan Hadi, M.Ag., M.Hum selaku pembimbing pertama dan Ibu Dr. Ilhamni, Lc, M.A selaku pembimbing kedua, yang telah

membimbing dan mengarahkan penulis dan menyediakan waktu untuk bimbingan selama penyusunan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan,

5. Bapak Prof. Dr. Novizal Webdry, M.A dan Dr. Faizin, S.Thi, M.A selaku penguji yang sejak awal seminar proposal, seminar hasil sampai sidang munaqasyah sudah sangat membantu dan meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Terima kasih atas ilmu, arahan, bimbingan, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang beserta staf jajarannya yang melayani dengan sepenuh hati dan membantu menemukan buku-buku yang dibutuhkan selama penulisan berlangsung.
7. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang jurusan Ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmunya dengan tulus kepada penulis, serta menyediakan fasilitas yang telah membantu proses perkuliahan dan penyelesaian tesis ini selama penulis kuliah dipascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.
8. Kedua orang tua penulis, ayahanda Gusnardi dan ibunda Depi Indrayani, S.Pd.I., Gr. kalian adalah sumber doa yang tidak pernah terputus, kekuatan yang senantiasa menguatkan di saat penulis merasa lelah, ragu, dan hampir menyerah. Setiap langkah dalam proses penyusunan Tesis ini tidak pernah lepas dari kasih sayang, pengorbanan, dan kesabaran Ayah dan Ibunda dalam mendampingi penulis, baik secara lahir maupun batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini dengan lancar dan kata maaf serta terimakasih yang tidak akan terbalas sampai kapanpun, tulisan ini adalah bentuk hasil dari kerja keras orang tua penulis tercinta. Kepada saudara kandung Valdes Alhafiz, Zahiratul Munawarah yang memberikan candaan tawa, semangat dan do'a dalam perjalanan karir yang ditempuh selama ini. Dan kepada keluarga besar penulis yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan doa. Semoga Allah SWT senantiasa

melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebaikan kepada seluruh keluarga besar penulis.

9. Seluruh teman penulis yang tidak dapat disebutkan satu per satu, serta sahabat seperjuangan di Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana angkatan 2024, khususnya lokal B. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta doa yang senantiasa diberikan selama proses penyusunan tesis ini. Bantuan, motivasi, dan semangat yang terus mengalir, baik secara langsung maupun tidak langsung, menjadi penguat bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan lewat kata pengantar ini, begitu berharganya atas segala bantuan baik moral maupun materil dari seluruh pihak tersebut tidak dapat tergantikan dengan apapun. Mudah-mudahan seluruh pihak diatas dan pihak yang tidak tersebut namanya yang telah membantu kelancaran penulisan ini, dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini tidak akan luput dari kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini. Namun dari pada itu, penulis tetap berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa, akademisi, pengkaji Islam dan masyarakat terutama penulis sendiri.

Padang, 5 Februari 2026

Penulis



Oldha Fauzia

NIM : 2420080045

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Oldha Fauzia
NIM : 2420080045
Perguruan Tinggi : UIN Imam Bonjol Padang
Program Studi : Pascasarjana Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir
Alamat Kampus : Jl. Prof. Mahmud Yunus Lubuk Lintah
Alamat Rumah : Jl. Bades, Lubuk Lintah, Kec. Kuranji
Kota Padang, Sumatera Barat 25151

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak **UIN Imam Bonjol Padang**, Hak Bebas Royalti NonEksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: ***“Resiliensi Perempuan Pada Ayat-Ayat Kisah Dalam Al-Qur'an: Analisis Berdasarkan Teori Reivich & Shatte”*** beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan **Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif** ini pihak **UIN Imam Bonjol Padang** berhak menyimpan, mengalih-media atau meng-format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari kami selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak **UIN Imam Bonjol Padang**, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padang
Pada tanggal : 25 Februari
2026

Yang menyatakan,


Oldha Fauzia
NIM. 2420080045

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
 Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er

ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـَـوْ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سِئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

- a. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
- b. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala

- الَبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalāl

G. Hamza

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ بِحَرَاحَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|--|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- | | |
|-------------------------------|---|
| - اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ | Allaāhu gafūrun rahīm |
| - لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا | Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an |

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

ABSTRAK

Tesis ini berjudul **“Resiliensi Perempuan dalam Al-Qur’an: Analisis Teori Reivich dan Shatté terhadap Ayat-Ayat Kisah”**, yang ditulis oleh Oldha Fauzia, Nim: 2420080045 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tekanan psikologis, sosial, dan spiritual yang dialami tokoh-tokoh perempuan dalam kisah al-Qur’an, namun diiringi dengan kemampuan mereka untuk bertahan dan bangkit. Kisah Maryam, Asiyah, Aisyah, dan Ratu Bilqis menunjukkan bentuk ketahanan diri (resiliensi) yang relevan untuk dikaji melalui pendekatan tafsir dan psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk tekanan psikologis yang dialami tokoh perempuan dalam ayat-ayat kisah al-Qur’an serta menganalisis aspek-aspek resiliensi berdasarkan teori Reivich dan Shatte. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tafsir tematik (maudhu’i). Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap ayat-ayat al-Qur’an yang berkaitan dengan kisah Maryam, Asiyah, Aisyah, dan Ratu Bilqis, serta penafsiran para mufasir. Analisis psikologis dilakukan dengan menggunakan teori resiliensi Reivich dan Shatte sebagai kerangka konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tokoh-tokoh perempuan dalam al-Qur’an mengalami berbagai bentuk tekanan psikologis, seperti tekanan sosial, konflik batin, dan kecemasan pengambilan keputusan. Dalam menghadapi tekanan tersebut, ditemukan aspek-aspek resiliensi berupa regulasi emosi, pengendalian impuls, optimisme, empati, causal analysis, reaching out, dan self-efficacy. Temuan ini menegaskan bahwa kisah-kisah perempuan dalam al-Qur’an mengandung nilai-nilai ketahanan psikologis yang relevan bagi kehidupan perempuan kontemporer.

Kata Kunci: Resiliensi Perempuan, Kisah Al-Qur’an, Reivich dan Shatte

ABSTRACT

This thesis is entitled “*Women’s Resilience in the Qur’an: An Analysis of Reivich and Shatté’s Theory on Narrative Verses*”, written by Oldha Fauziah, (Student ID: 2420080045), Department of Qur’anic Studies and Tafsir, Postgraduate Program, UIN Imam Bonjol Padang.

This study is motivated by the psychological, social, and spiritual pressures experienced by female figures in Qur’anic narratives, accompanied by their ability to endure and recover from adversity. The stories of Maryam, Asiyah, Aisyah, and Queen Bilqis illustrate various forms of resilience that are relevant to be examined through both Qur’anic interpretation and psychological perspectives. This research aims to identify the forms of psychological pressure experienced by female figures in Qur’anic narrative verses and to analyze the aspects of resilience based on Reivich and Shatte’s theory. This research employs a qualitative approach using the thematic (maudhu’i) method of Qur’anic interpretation. The data were obtained through a literature study of Qur’anic verses related to the stories of Maryam, Asiyah, Aisyah, and Queen Bilqis, as well as the interpretations of exegetes. Psychological analysis was conducted using Reivich and Shatte’s resilience theory as the conceptual framework. The findings indicate that female figures in the Qur’an experience various forms of psychological pressure, including social pressure, inner conflict, and decision-making anxiety. In responding to these pressures, several aspects of resilience were identified, namely emotional regulation, impulse control, optimism, empathy, causal analysis, reaching out, and self-efficacy. These findings affirm that Qur’anic narratives of women contain values of psychological resilience that are relevant to contemporary women’s lives.

Keywords: Women’s Resilience, Qur’anic Narratives, Reivich and Shatte.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI	11
2.1 Kerangka Teori	11
2.1.1 Defenisi Resiliensi	11
2.1.2 Tokoh dan Model Resiliensi.....	13
2.2 Literatur Review	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian	27
3.2 Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	29
3.4 Teknik Analisis Data.....	30
BAB IV RESILIENSI PEREMPUAN PADA AYAT-AYAT KISAH DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS BERDASARKAN TEORI REIVICH DAN SHATTE	32
4.1 Bentuk-Bentuk Tekanan Psikologis Yang Dialami Tokoh- Tokoh Perempuan Dalam Kisah-Kisah Al-Qur'an.....	32

4.2 Bentuk-Bentuk Resiliensi Tokoh-Tokoh Perempuan Dalam	
Al-Qur'an Ditinjau Melalui Aspek Teori Reivich dan Shatté	51
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76